

KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI http://kliping.dpr.go.id

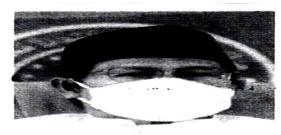
Judul : Duh, Masih Banyak Siswa Berkerumun

Tanggal : Sabtu, 11 September 2021

Surat Kabar : Rakyat Merdeka

Halaman

Sekolah Tatap Muka Dimulai Duh, Masih Banyak Siswa Berkerumun



Abdul Muhaimin Iskandar

Abdul Muhaimin Iskandar

WAKIL Ketua DPR Abdul
Muhaimin Iskandar meminta,
Pemerintah mendengarkan berbagai aspirasi yang berkembang
soal uji coba pembelajaran tatap
muka (PTM). Pasalnya, terdapat sejumlah kekhawatiran yang
perlu dijadikan evaluasi bersama dengan mendengar aspirasi
masyarakat.

Meski penurunan kasus
terkonfirmasi positif terjadi di
sejumlah daerah, lanjutnya,
orang tua siswa masih mengkhawatirkan virus Corona.

"Salah satu yang menjadi
kekhawatiran orang tua murid,
pengawasan anak-anak di sekolah.
Sebab, banyak ditemukan siswa
yang berkerumun, baik di sekolah.
Sebab, banyak ditemukan siswa
yang berkerumun, baik di sekolah.
Muhaimin Iskandar, kemarin.

Berdasar kekhawatiran tersebut, dirinya meminta pihak sekolah bersikap tegas dan disiplin
dalam menerapkan uji coba PTM.
Diharapkan, pengawasan yang dilakukan pihak sekolah tak hanya
sampai lingkungan sekolah, namun memastikan keselamatan
para siswa hingga tiba di rumah.

Gus Muhaimin juga meminta
pihak sekolah tidak memaksakan
siswa untuk membeli seragam
baru, seperti banyak dikeluhkan
siswa untuk membeli seragam
baru, seperti banyak dikeluhkan
oleh orang tua murid. Mengingat,
kondisi ekonomi masyarakat
yang masih terdampak pandemi
Covid-19.

"Sebaiknya, sekolah justru

kondisi ekonomi masyarakat yang masih terdampak pandemi Covid-19.
"Sebaiknya, sekolah justru memberi program seragam dan buku gratis untuk siswa yang orang tuanya mengalami ke-

sulitan ekonomi. Dalam situasi saat ini, harus ada pendekatan empati yang tidak memberatkan rakyat," harap Ketua Umum Partai Kebangkitan Bangsa (PKR) ini.

saat ini, harus ada pendekatan empati yang tidak memberatkan rakyat," harap Ketua Umum Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) ini.

Gus Muhaimin juga mengingatkan Dinas Pendidikan daerah untuk memperhatikan kondisi sekolah yang sudah menerapkan PTM terbatas. PTM harus mengacu pada Surat Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, serta Mendagri tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Tahun Ajaran 2020/2021 di Masa Pandemi Covid-19.

"Kesiapan ruang belajar hingga lingkungan sekolah, harus sesuai standar yang berlaku di era pandemi Covid-19. Ini harus betul-betul dilakukan. Pastikan murid terus menjaga jarak dan memakai masker, dan juga toilet di sekolah harus higienis, tegas dia.

Gus Muhaimin juga menyoroti yang tidak mengizinkan anaknya mengikuti sekolah tatap muka. Karenanya, pihak sekolah wajib memberi fasilitas dan pelayanan sebaik-baiknya bagi para siswa. "Kami harap Pemerintah, baik pusat dan daerah, mengundang berbagai elemen yang terkait dengan dunia pendidikan. Dengan mendengar aspirasi rakyat, evaluasi pelaksanaan PTM akan memunculkan hasil terbaik untuk siswa," tandasnya.

Sebelumnya, Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Mendikbudristek) Nadiem Makarim meninjua sekolah yang melakukan PTM akan memunculkan hasil terbaik untuk siswa," tandasnya.

Sebelumnya, Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Mendikbudristek) Nadiem mengaku gembira karena melihat para murid kembali bisa belajar dan berharap agar semua masyarakat di sekolah Nami mengaku gembira karena melihat para murid kembali bisa belajar dan berharap agar semua masyarakat di sekolah hisa menjalankan kegiatan sesuai protokol kesehatan. "Hari ini saya sangat gembira melihat kembali pembelajaran dan interaksi di sekolah dapat mempertahankan disiplin protokol kesehatan. "Hari ini saya sangat gembira mempertahankan disiplin protokol kesehatan dan semangat dalam menjalankan PTM terbatas," ujar Nadiem.